

**Pendampingan Upaya Pencegahan Virus Covid-19 Sejak Dini
Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Terhadap Santri
TPQ Al Fattah Kademangaran**

*Assistance in Efforts to Prevent the Covid-19 Virus from an Early
Age Through Socialization and Education for Santri
TPQ Al Fattah Kademangaran*

Ali Mu'tafi

Universitas Sains Al-Qu'an Wonosobo

E-mail: alimutafi@unsiq.ac.id

Article History:

Received: 27 Oktober 2022

Revised: 30 November 2022

Accepted: 03 Desember 2022

Keywords: Covid-19, Socialization,
Education

Abstract: Covid-19 is a dangerous respiratory disease caused by the corona virus. At first, this outbreak was in Wuhan, China, then quickly spread throughout the world and caused a global pandemic. An understanding of Covid-19 is needed. This article is the result of community service activities carried out in Rt 03/02, Desa Kademangaran Village, which aims to provide understanding to TPQ Al Fattah students about the Covid-19 virus and how to prevent its infection through socialization and education. This activity is one of the efforts to stop the transmission of the Covid-19 virus, it is hoped that with this activity TPQ Al Fattah students can understand the challenges of Covid-19 and how to prevent it so they can participate in efforts to prevent the transmission of the Covid-19 virus starting from themselves. each of them, given the importance of socialization and education movements about Covid-19 as it is today, because very few people, especially children, have an understanding of the virus that is spreading throughout the world.

Abstrak.

Covid-19 termasuk penyakit pernapasan yang berbahaya, yang disebabkan oleh virus corona. Awal mulanya wabah ini ada di Wuhan, Cina kemudian dengan cepat menyebar keseluruh dunia dan menyebabkan sebuah pandemi global. Sangat diperlukan suatu pemahaman tentang Covid-19. Artikel ini merupakan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Rt 03/02, Desa kademangaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para santri TPQ Al Fattah tentang virus Covid-19 dan bagaimana cara pencegahan penularannya melalui sosialisasi dan edukasi. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya dalam memberhentikan penularan virus Covid-19, diharapkan dengan adanya kegiatan ini para santri TPQ Al Fattah dapat memahami tantang Covid-19 dan cara pencegahannya sehingga mereka dapat ikut serta melakukan upaya pencegahan penularan virus Covid-19 yang dimulai dari diri mereka masing-masing, mengingat betapa pentingnya gerakan-gerakan sosialisasi dan edukasi tentang Covid-19 seperti saat ini, karena sangat minim sekali kalangan masyarakat apalagi anak-anak yang mempunyai pemahaman tentang virus yang sedang meyebar keseluruh dunia.

Kata kunci: Covid-19, Sosialisasi, Edukasi

LATAR BELAKANG

Coronavirus (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu. Sebagian besar gangguan yang akan dialami oleh seseorang yang terinfeksi virus Covid-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Presentase penularannya lebih cenderung pada usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah

medis seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih cenderung mengembangkan infeksi virus Covid-19 menjadi penyakit serius (Chang et al., 2020).

Angka penyakit akibat Covid-19 di dunia pada tanggal 8 Mei 2020 mencapai 3.679.499 orang dengan angka kematian 254.199 orang di 215 negara (Sharma, 2020). Sementara di Indonesia angka kejadiannya mencapai 12.776 orang dengan angka kematian mencapai 930 orang (Yanti et al., 2020). Angka kejadian infeksi Covid-19 pada anak di Cina mencapai 2.143 anak dan separuhnya mengalami gejala demam, radang, tenggorokan, batuk, pilek, pegal di sekujur tubuh dan bersin.

Dalam upaya mencegah penularan Covid-19 yang semakin cepat meluas. Pemerintah menghimbau seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan berbagai langkah pencegahan seperti melakukan physical distancing, selalu menggunakan masker, rutin mencuci tangan, meningkatkan imun tubuh dan menjaga kesehatan. masyarakat perlu mendapatkan informasi yang memadai dan mudah dipahami agar turut serta melaksanakan beragam upaya pencegahan Covid-19 yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Sebagai upaya membantu pemerintah dalam pencegahan penularan Virus Covid-19 maka saya melakukan suatu gerakan sosialisasi dan edukasi tentang pencegahan penularan Covid-19 (El-Syam, 2020).

Dalam kegiatan ini nantinya akan memaparkan tentang virus Covid-19, supaya santri TPQ Al Fattah bisa mempunyai wawasan tentang Covid-19, tidak hanya sekedar wawasan saja, tetapi diharapkan nantinya juga bisa melakukan upa pencegahan-pencegahan penularan Covid-19. Dalam artikel ini akan dijelaskan apa saja yang harus dilakukan dan diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari agar bisa terhindar dari paparan virus Covid-19.

METODE

Pendampingan ini memakai pendekatan kualitatif yaitu melakukan penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Aspers & Corte, 2021). Jenis penelitian yang saya lakukan adalah penelitian lapangan (Covaleski et al., 2021) dengan cara sosialisasi dan edukasi kepada santri TPQ. Dalam kegiatan ini dijelaskan kepada santri secara jelas dan rinci tentang Covid-19 dan apa saja yang harus mereka lakukan agar tetap sehat dan bisa terhindar dari Covid-19. Metode sosialisasi dan edukasi ini saya pilih karena sangat tepat diterapkan khususnya di kalangan anak-anak (Saefullah & Syam, 2022). Karena mereka butuh pemahaman langsung dan juga praktek dilapangannya seperti apa sehingga mereka bisa membantu dalam upaya pemutusan penularan virus Covid-19 yang sedang mewabah di Dunia saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya memberi pemahaman kepada santri TPQ tentang Covid-19 dan cara pencegahannya melalui sosialisasi dan edukasi, diawali dengan pembagian masker terlebih dahulu, bukan hanya pemberian semata, tetapi menyimpan makna tersirat betapa pentingnya menggunakan masker saat meyebarnya wabah Covid-19.



Gambar 1. Pengajaran dan pemabagian masker kepada santri TPQ Al Fattah

Setelah sudah dibagikan masker para santri terlebih dahulu dicek suhu tubuhnya, pengecekan ini bermaksud untuk mengedukasi para santri agar tetap memperhatikan suhu tubuhnya ketika dimana pun mereka berada, terlebih setelah mereka berpergian adan melakukan perkumpulan ditempat keramaian.



Gambar 2. Pengecekan suhu santri TPQ Al Fattah

Setelah pembagain masker dan pengecekan suhu tubuh baru memulai memberikan pemahaman tentang Covid-19 yang meliputi dari penyebab Covid-19, gejala awal Covid-19, dan cara pencegahannya.



Gambar 3. Suasana sosialisasi kepada Wali santri dan santri TPQ Al Fattah

Infeksi virus Corona atau Covid-19 disebabkan karena coronavirus, yaitu sebuah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, Middle-East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Gejala awal seseorang yang terkena infeksi Covid-19 bisa saja menyerupai flu, demam, pilek batuk kering dan sakit kepala, tetapi secara umum gejala yang mengindikasikan seseorang terkena paparan Covid-19 ada 3 :

1. Demam (suhu tubuh diatas 38 derajat celsius
2. Batuk kering
3. Sesak nafas

Gejala Covid-19 secara umum muncul dalam kurun waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderitanya terkena Covid-19. Sementara itu ada alat-alat yang digunakan untuk memastikan apakah gejalanya mengindikasikan kepada Covid-19 yaitu rapid test atau PCR.

Untuk sampai saat ini belum ada obat yang benar-benar bisa efektif untuk mengatasi Covid-19. Pilihan pengobatan yang dilakukan akan disesuaikan dengan tingkat keparahan, jika seseorang dengan tingkat keparahan ringan bisa melakukan isolasi mandiri dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, disamping itu dokter biasanya memberikan langkah untuk meredakan gejala dan pencegahan Covid-19 :

1. Merujuk penderita Covid-19 yang berat untuk menjalani perawatan serta karantina dirumah sakit.
2. Memberikan obat pereda demam dan nyeri
3. Menganjurkan penderita Covid-19 agar melakukan istirahat yang cukup serta isolasi secara mandiri.

Kebiasaan yang bisa diterapkan saat menyebarnya Covid-19 dan juga merupakan upaya pencegahan tertularnya Covid-19 ialah :

1. Selalu jaga jarak khususnya di tempat keramaian yang biasanya orang dari berbagai macam tempat berkumpul.
2. Selalu memakai masker, khususnya ketika berpergian ditempat umum.
3. Rutin cuci tangan menggunakan sabun dan selalu membawa hand sanitizer saat berpergian.
4. Melakukan upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh seperti olahraga dan makan makanan yang bergizi.
5. Selalu menjaga kebersihan khususnya lingkungan yang ditempati.

Selain memberikan pemahaman tentang Covid-19, juga melakukan edukasi kepada para santri TPQ untuk selalu mencuci tangan menggunakan sabun, memakai masker dan memperhatikan suhu tubuh (El-Syam, 2020).



Gambar 4. Edukasi cuci tangan kepada santri TPQ Al Fattah

Setelah adanya kegiatan ini diharapkan para Santri TPQ Al Fattah bisa melakukan pencegahan Covid sejak dini dari diri mereka masing-masing. Covid-19 bisa terkendali jika semua selalu memperhatikan protokol kesehatan yang sudah diterapkan pemerintah.

Selain sosialisasi dan edukasi langsung saya juga membuat sebuah video edukasi yang bisa di gunakan kalangan siapa saja sebagai upaya pencegahan Covid-19, video edukasi tersebut berisi hal-hal yang harus diterapkan saat new normal yaitu :

1. Selalu mengingatkan untuk memakai masker



Gambar 5. Edukasi selalu menggunakan masker saat berpergian

Kita tau memakai masker merupakan salah satu protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah saat menyebarnya Covid-19, diharapkan semua bisa menerapkan protokol tersebut. Dalam memutuskan penyebaran Covid-19 semua kalangan harus terlibat dan bekerja sama, jangan sampai ada segelincir orang yang menyepelekan tetapi akibatnya semua akan menerima risikonya.

2. Selalu cuci tangan ketika habis berpergian



Gambar 6. Edukasi cuci tangan

Cuci tangan perlu dilakukan dalam rangka membersihkan segala kotoran yang menempel pada kulit terlebih untuk siaga jika kita membawa Covid-19.

3. Selalu membawa dan memakai hand sanitizer saat berpergian



Gambar 7. Edukasi membawa dan menggunakan hand sanitizer

Hand sanitizer adalah semacam cairan yang fungsinya tidak jauh seperti sabun, tetapi penggunaannya tidak perlu dibilas menggunakan air dan praktis di bawa kemana saja.

4. Mengecek suhu tubuh saat habis berpergian



Gambar 8. Edukasi pengecekan suhu tubuh

Suhu tubuh perlu dilakukan pengecekan karena suhu tubuh juga bisa menjadi indikasi seseorang terkena Covid-19, suhu tubuh yang melebihi 38° merupakan gejala seseorang terpapar Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini sebagai upaya memutuskan penyebaran Covid-19, sasaran kegiatan ini adalah santri TPQ Al Fattah, rangkaian kegiatannya berawal dengan memberi pemahaman tentang penyebab, gejala dan cara pencegahan Covid-19. Setelah memberikan pemahaman langkah berikutnya yaitu mengedukasi santri TPQ tentang apa saja yang harus dilakukan ketika saat penyebaran Covid-19 yang semakin pesat, langkahnya yaitu selalu memakai masker, selalu cuci tangan, selalu membawa hand sanitizer dimanapun khususnya saat berpergian dan selalu memperhatikan suhu tubuh agar tidak melebihi suhu 38° . Diharapkan dengan adanya kegiatan ini santri TPQ Al Fattah bisa turut andil dalam mencegah penularan Covid-19 dari diri mereka masing-masing, dan bisa menyebarluaskan pemahaman yang sudah mereka dapat kepada orang yang membutuhkan.

Untuk santri TPQ Al Fattah diharapkan bisa menerapkan pemahaman yang sudah mereka dapat dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari saat pandemi wabah Covid-19

seperti saat ini. Setelah bisa memulai dari diri mereka sendiri diharapkan bisa dikembangkan kepada orang lain agar semua bisa mematuhi protokol kesehatan saat pandemi guna mempercepat pemutusan penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspers, P., & Corte, U. (2021). What is Qualitative in Research. *Qualitative Sociology*, 44(2), 599–608. <https://doi.org/10.1007/s11133-021-09497-w>
- Chang, L., Yan, Y., & Wang, L. (2020). Coronavirus Disease 2019: Coronaviruses and Blood Safety. *Transfusion Medicine Reviews*, 34(2), 75–80. <https://doi.org/10.1016/j.tmr.2020.02.003>
- Covaleski, M. A., Earley, C. E., & Zehms, K. M. (2021). The lived reality of public accounting interns. *Journal of Accounting Education*, 56(2), 100743. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100743>
- El-Syam, R. S. (2020). Tetap Bahagia Dalam Pandemi Corona (Covid-19): Makna Hidup Dalam Otoritas Agama. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 20(1), 35–56. <https://doi.org/10.32699/mq.v20i1.1613>
- Saefullah, M., & Syam, R. S. El. (2022). Asistensi Penanganan Dan Pencegahan Stunting Di Desa Damarkasiyan Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. *NUSANTARA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 43–50. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v1i2.303>
- Sharma, A. K. (2020). Novel Coronavirus Disease (COVID-19). *Resonance*, 13(2), 202. <https://doi.org/10.1007/s12045-020-0981-3>
- Yanti, B., Priyanto, H., & Zulfikar, T. (2020). Sosialisasi waspada infeksi corona virus pada lansia di Panti Jompo Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang, Dinas Sosial Aceh. *MARTABE Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 67–72.